

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka diperoleh kesimpulan umum yaitu dengan penerapan model *cooperative learning* telah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X -7. Peningkatan motivasi ini terlihat dari antusiasme siswa X-7 dalam belajar PKn yang semakin meningkat, siswa telah mampu bekerjasama dalam mengerjakan tugas kelompok, menghargai pendapat, serta keberanian dalam bertanya.

Selain kesimpulan umum di atas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus yaitu:

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mempersiapkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* yaitu penyusunan silabus dan RPP dengan mempertimbangkan karakteristik siswa yang meliputi (1) kemampuan fisik siswa, (2) pengalaman belajar siswa, (3) tingkat perkembangan belajar siswa dan (4) lingkungan kehidupan siswa.
2. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model *cooperative learning* adalah (1) mengelompokkan siswa berdasarkan keragaman kemampuan akademik; (2) memotivasi siswa untuk aktif dalam berdiskusi dan bekerjasama dengan anggota kelompoknya; (3) masih belum mampu mengalokasikan waktu dengan baik dan (4) belum sepenuhnya memahami langkah-langkah *cooperative learning* dengan teknik kepala bernomor.

3. Kendala yang dihadapi siswa pada umumnya adalah banyak siswa yang melakukan kegiatan yang tidak kondusif untuk mendukung pembelajaran seperti mengobrol, bercanda dan mobilitas berlebihan.
4. Upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan model *cooperative learning* adalah (1) guru mempersiapkan format pembagian kelompok dengan memperhatikan keragaman kemampuan akademik siswa; (2) dalam memotivasi siswa lebih aktif dalam pembelajaran *cooperative learning* yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment* pada siswa

B Saran

1. Bagi guru

- a. Guru sebaiknya lebih matang dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yaitu dengan mempersiapkan silabus dan RPP. RPP yang disusun disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.
- b. Guru sebaiknya lebih mengoptimalkan perannya sebagai motivator dan fasilitator agar PBM lebih interaktif yang berfokus pada siswa. Sebagai motivator guru hendaknya mampu membangkitkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan *reward* dan *punishment* secara professional.

2. Bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat mengikuti pembelajaran PKn dengan baik, agar tercipta suasana kelas yang mendukung sehingga terwujudnya PBM yang kondusif.

- b. Siswa sebaiknya dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dalam dirinya dengan cara berpartisipasi aktif dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana serta media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran.

